

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berikut ini adalah hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan:

1. Terdapat pengaruh positif tekanan terhadap kecurangan akademik. Artinya, adanya tekanan dari banyaknya tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa akuntansi Unika selama perkuliahan *online* membuat mahasiswa terdorong untuk melakukan tindakan kecurangan akademik. Hasil riset ini mendukung riset terdahulu yang dilakukan oleh oleh Munirah dan Nurkhin (2018), serta penelitian yang dilakukan oleh Murdiansyah & Sudarma (2017).
2. Terdapat pengaruh positif kesempatan terhadap kecurangan akademik. Artinya, adanya kesempatan akibat pengawasan selama ujian selama perkuliahan *online* yang lemah, membuat mahasiswa akuntansi Unika terdorong untuk melakukan tindakan kecurangan akademik. Hasil riset ini mendukung riset terdahulu yang dilakukan oleh Murdiansyah & Sudarma (2017).
3. Terdapat pengaruh positif rasionalisasi terhadap kecurangan akademik. Artinya, selama perkuliahan *online* mahasiswa memiliki ambisi untuk mendapatkan nilai yang tinggi dan banyak melakukan kecurangan akademik pada saat tes. Hasil ini mendukung riset terdahulu yang dilakukan oleh Adrianus (2019) dan penelitian yang dilakukan oleh Murdiansyah & Sudarma (2017)
4. Terdapat pengaruh positif kemampuan terhadap kecurangan akademik. Artinya, selama perkuliahan *online* mahasiswa mampu untuk memanfaatkan kesempatan dan memikirkan strategi khusus untuk melakukan tindakan kecurangan akademik. Hasil ini didukung oleh riset yang dilakukan oleh Sabli et al (2018) dan Murdiansyah & Sudarma (2017).

5.2. Saran

Berikut ini adalah saran pada penelitian ini:

1. Sebaiknya dosen akuntansi Unika dapat mempertimbangkan banyaknya tugas yang diberikan kepada mahasiswa agar tidak membebani mahasiswa
2. Pihak Unika juga dapat meningkatkan tingkat pengawasan saat melakukan ujian secara online dengan memberikan ujian dalam bentuk studi kasus atau tes kecil.
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan, faktor rasionalisasi merupakan faktor yang paling dominan dalam mendorong mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik. Maka dari itu, dosen akuntansi Unika dapat menekankan pentingnya integritas bagi mahasiswa akuntansi. Integritas sendiri dipengaruhi oleh faktor orientasi tujuan, *self-efficacy*, religiusitas, budaya, perilaku teman sebaya, dan teknologi (Putri, 2019). Hal ini dapat disampaikan kepada mahasiswa melalui mata kuliah etika bisnis dan profesi, pendidikan agama, teori organisasi, kuliah moral atau dengan membangun lingkungan perkuliahan yang positif, sehingga kecenderungan mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik dapat dikurangi.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam melakukan kecurangan akademik selama pembelajaran *online* mendorong mahasiswa untuk melakukan tindakan kecurangan. Hal ini dapat diminimalisir dengan memperkecil tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi yang dimiliki mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik selama kegiatan pembelajaran *online*.
5. Untuk riset berikutnya, dapat menambahkan variabel etika. Dengan etika, akan menentukan tindakan atau perbuatan orang tersebut sesuai dengan norma yang ada atau tidak (Irawan, 2017). Variabel etika ini dapat digunakan sebagai pertimbangan pada perguruan tinggi dalam menanggulangi kecurangan akademik. Selain itu, pada penelitian mendatang juga dapat menambahkan jumlah sampel penelitian yang meliputi perguruan tinggi negeri dan swasta di kota Semarang.